

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Yang Digunakan**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian historis atau metode sejarah, yaitu merupakan suatu usaha untuk memberikan interpretasi dari bagian trend yang naik turun dari status keadaan di masa yang lampau untuk memperoleh suatu generalisasi yang berguna untuk memahami kenyataan sejarah, membandingkan dengan keadaan sekarang dan dapat meramalkan keadaan yang akan datang (Mohammad Nasir, 2003: 48).

Menurut Nugroho Notosusanto (1984: 10) metode historis merupakan sekumpulan prinsip dan aturan yang sistematis dimaksudkan untuk memberikan bantuan secara efektif dalam usaha mengumpulkan bahan bagi sejarah, menilai secara kritis dan kemudian menyajikan suatu sintesa daripada hasil-hasilnya.

Tujuan penelitian sejarah adalah membuat rekonstruksi masa lampau secara obyektif dan sistematis dengan mengumpulkan, mengevaluasi, serta menjelaskan dan mensintesis bukti-bukti untuk menegakkan fakta dan menarik kesimpulan secara tepat (Mohammad Nasir, 2003: 48).

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penelitian historis menurut Nugroho Notosusanto meliputi:

### 1. Heuristik

Heuristik merupakan proses mencari data serta mengumpulkan sumber-sumber ataupun data-data yang diperlukan, kegiatan ini difokuskan pada studi arsip dokumen, literatur ilmiah, majalah maupun internet berkenaan dengan tema penelitian yang diangkat. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Perpustakaan Daerah Lampung dan Perpustakaan Universitas Lampung.

### 2. Kritik

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyeleksi sumber sejarah yang telah didapatkan. Proses kegiatan kritik melalui dua tahap. Tahap pertama disebut kritik ekstrim yaitu langkah yang diambil untuk memproses atau menyeleksi data yang dilihat dari luar (fisik) mengenai sumber-sumber sejarah yang telah didapatkan. Semua ciri-ciri dari sumber sejarah yang diperoleh harus memiliki nuansa yang berkaitan dengan tema yang diangkat. Tahap kedua, disebut kritik intern, yang merupakan kegiatan proses seleksi terhadap inti dari sumber-sumber sejarah yang telah melewati kritik ekstern. Langkah selanjutnya dipilih sumber sejarah yang sesuai dengan bahan kajian penelitian.

### 3. Interpretasi

Langkah selanjutnya menafsirkan data-data yang telah diuji, kemudian menghubungkan fakta-fakta dalam bentuk konsep yang disusun berdasarkan analisis terhadap sumber sejarah yang telah diperoleh.

### 4. Historiografi

Merupakan proses penyusunan dan penuangan seluruh hasil penelitian ke dalam bentuk tulisan ataupun laporan hasil penelitian mengenai tema yang diangkat, yaitu gerakan Kartosoewirjo tahun 1946 sampai 1962 yang diperoleh dari fakta yang telah diberi makna.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah konsep yang memiliki bermacam-macam nilai (Mohammad Nasir, 2003: 123). Pendapat lain menyatakan variable adalah gejala yang akan dijadikan obyek pengamatan Sumardi Suryabrata (1989: 126).

Penelitian ini menggunakan variable tunggal dengan fokus penelitian pada usaha-usaha Sekarmadji Maridjan Kartosoewirjo mendirikan Negara Islam Indonesia. Penggunaan variable tunggal ditujukan untuk mempermudah dalam merumuskan obyek penelitian.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Kepustakaan**

Teknik studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan menelusuri literature yang ada serta menelaahnya secara tekun (Mohammad Nasir, 2003: 93). Dengan studi literatur sipeneliti dapat belajar lebih sistematis tentang cara-cara mengungkapkan buah pikiran dan peneliti lebih kritis dalam analisis data penelitiannya.

Penggunaan teknik studi kepustakaan dilakukan dengan membaca literature, mencatat dan mengolah bahan penelitian. Dengan literature peneliti dapat data-data yang berhubungan dengan masalah penelitian.

## 2. Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dilakukan tidak hanya terbatas pada literature-literatur ilmiah, tetapi rujukan lain yang memenuhi syarat sebagai sumber data dan sesuai dengan masalah penelitian juga diambil, antara lain majalah, internet, koran,

### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data kualitatif, Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawan adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snow ball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono,2009: 14).

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses analisis data adalah sebagai berikut:

### 1) Reduksi Data

Merupakan sebuah proses pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan di lapangan. Kegiatan yang dilakukan dalam proses reduksi data adalah membuat analisis yang tajam, menggolongkan, mengarahkan, serta membuang yang tidak perlu serta mengorganisasi data sampai akhirnya bisa menarik sebuah kesimpulan.

### 2) Penyajian Data

Merupakan data yang dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun, memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tahap penyajian data, peneliti mencoba menyajikan data tersebut agar mudah dipahami tentang apa yang terjadi dan yang harus dilakukan sehingga tindakan yang diambil sesuai dengan pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.

### 3) Verifikasi data

Merupakan tahapan akhir dalam proses penelitian, yaitu menarik kesimpulan secara utuh setelah semua makna-makna yang muncul dari data-data yang berkaitan dengan tema penelitian yang didapat telah diuji kebenarannya, kekokohnya serta kecocokannya sehingga dengan demikian akan diperoleh kesimpulan yang kegunaan dan kebenarannya. (Miles dan Huberman, 1992: 28).